

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan konsep dan teori berbagai metode mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ilmiah, dilanjutkan dengan metode yang digunakan. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi spesifik masalah berupa rumusan metode ilmiah dan justifikasinya.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mempelajari situs alami, tidak melakukan perlakuan, peneliti mengumpulkan data epidemiologi berdasarkan pandangan sumber data. Dengan menggunakan metode ini, penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari topik penelitian.¹ Metode ini disebut metode artistik dan proses penelitiannya disebut metode interpretatif. Hal ini karena hasil penelitian didasarkan pada interpretasi data yang ada di lapangan ini.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dalam suatu daerah untuk memperoleh dan melaksanakan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian langsung, penulis memeriksa topik analisis pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin (Studi Komparatif), peneliti melaksanakan wawancara langsung terhadap pihak yang terikat yaitu pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin serta dengan waka kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan, atau penelitian dalam suatu daerah untuk memperoleh dan melaksanakan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian langsung, penulis memeriksa topik yaitu perbandingan pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin, yang dibandingkan dari proses pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan hasil pembelajaran serta lebih luas lagi sistem pendidikannya antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan data yang meliputi dokumen pribadi, transkrip wawancara, catatan lainnya dan catatan data lapangan.²

¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 205.

² Muhammad Saekan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 13.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbandingan pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin”. Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat pada dua tempat yaitu 1) MI NU Banat terletak di Jl. HM Subchan ZE, Purwosari, Janggalan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316. 2) MI NU Imaduddin yang terletak di Hadiwarno Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dengan pertimbangan peneliti, penulis melaksanakan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin serta waka kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin, maka peneliti menjadi tidak sulit dalam proses berjalannya penelitian dan harapan penelitian ini agar berguna bagi orang lain.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian data didapat dan disusun. Pada penelitian yang menjadi subyek penelitian adalah pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin serta waka Kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau deskripsi. Di mana data dikumpulkan dan dipelajari, proses analisis data pertama kali dikelompokkan berdasarkan jenis dan karakteristik terkait. Berdasarkan sumber koleksi, penulis membedakan antara dua jenis data :

1. Sumber primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis di lapangan langsung dari sumber aslinya selama pelaksanaan penelitian primer dan langsung dari sumber aslinya pada saat penelitian disusun dari pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin dilaksanakan lewat observasi, wawancara, dan alat lainnya yang termasuk data primer. Data primer berbentuk realitas dan masih membutuhkan analisis selanjutnya.³

Dalam penelitian ini, sumber data primer didapat dari pendidik kelas V di MI NU Banat mengambil 4 (empat) pendidik kelas V yaitu Ibu Elok Noor Farida, S.Pd.I, Ibu

³ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

Faukhil Wardati, S.Pd. I, Ibu Sri Mulyani, S.Pd. dan Ibu Noor Kholifah Sa'idah, S.Pd. Serta pendidik kelas V di MI NU Imaduddin mengambil 2 (dua) pendidik kelas V yaitu Bapak Hendri Marianto, M.Pd. dan Bapak Wahyu Widiyanto, M.Pd. Untuk memperoleh informasi terkait Perbandingan pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin. Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama, baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara, sumber data primer dari penelitian ini adalah pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin.

2. Sumber sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat atau digabungkan oleh penulis ketika melakukan penelitian, seperti dari perpustakaan atau makalah penelitian sebelumnya, dan digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder diraih dari dokumentasi pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin serta waka kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin. Literatur yang digunakan untuk menulis makalah penelitian tidak hanya berupa teori yang sudah jadi, tetapi juga berupa hasil penelitian yang belum tervalidasi.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian adalah mencari data yang dibutuhkan dari subjek penelitian yang sebenarnya. Survei ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang terjadi di sekolah yakni analisis pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin (Studi Komparatif).

Penelitian dilakukan secara langsung oleh pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan teknik pengamatan yang bersifat naturalistik yang berlangsung di lingkungan alam (asli) dari suatu peristiwa nyata. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan pengumpulan. Pemantauan

⁴ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2005), 63.

penulis melihat dan mendengar apa yang sedang dilakukan sehubungan dengan topik yang dimaksud, mencatat atau merekam data yang penting.

Metode observasi yang diterapkan peneliti melalui sistem mengamati dan menganalisis langsung pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin .

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, tujuan wawancara adalah agar dua orang bertemu langsung, bertukar informasi dan bertanya, serta menerima informasi melalui sesi tanya jawab secara langsung.⁵

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengidentifikasi masalah responden dan mengumpulkan pendapat mereka. Dalam studi tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara yang disebut *in-depth interviewing* untuk mendengarkan informasi yang mereka terima dan mengidentifikasi titik nyeri mana yang lebih jelas dari pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin serta waka kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai perbandingan proses pembelajaran tematik, metode pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, sistem pendidikan pembelajaran tematik serta hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin karena diantara kedua MI tersebut memiliki ketertarikan yang berbeda-beda pada pendidik kelas 5 pada MI NU Banat dan MI NU Imaduddin mempunyai kemampuan mengajar yang profesional untuk diaplikasikan pada setiap peserta didiknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek untuk mendapatkan data yang akurat dari dokumen penelitian yang terdokumentasi seperti buku, jurnal, dokumen, acara uji sumber data, dll. Itu sebuah cara. Dokumentasi yang melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara sebagai bahan

⁵ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 70.

penelitian dihasilkan oleh penulis dalam bentuk laporan, catatan harian, foto, dan catatan lainnya.⁶

Pada skripsi ini peneliti menggabungkan informasi berupa bukti dokumentasi gambar dari analisis pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan berbagai teknik reliabilitas (reliabilitas). Ada beberapa metode untuk menguji keandalan kredibilitas data, antara lain:

Pertama, metode peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar. Apabila setelah dilakukan pengecekan terhadap sumber data asli atau sumber data lain ternyata data yang diperoleh tidak benar, sebaiknya peneliti melakukan observasi yang lebih komprehensif dan mendetail untuk mendapatkan data akhir yang benar.

Kedua, metode ini meningkatkan kesinambungan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan, sehingga menjamin keamanan data dan konsistensi kejadian.

Yang ketiga adalah teknik validasi data. Gunakan apa pun selain data untuk tujuan validasi atau untuk membandingkan data. Teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis, sebagai berikut:⁷

1. Triangulasi sumber data

Dalam teknik triangulasi sumber data, peneliti menggunakan sumber data observasi, dokumen, hasil wawancara atau wawancara beberapa sumber yang diyakini mewakili sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi dengan teknik

Triangulasi dengan teknik berarti peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi keandalan data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pagi atau siang lebih

⁶ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 275-276.

valid dan reliabel ketika responden dalam keadaan santai dan topik yang dibicarakan sudah pada tempatnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mengatur dan mengatur kumpulan data ke dalam pola kategori dan unit dasar. Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan oleh penulis meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan catatan resmi lainnya. Selama perekaman data, penulis mengamati data yang diperoleh dengan cara yang sama seperti data aslinya. Setelah basis data teks dibuat, analisis teks dilakukan untuk menemukan data dengan mengklasifikasikannya ke dalam kelompok kalimat.

Analisis data studi kualitatif dilakukan secara paralel dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman dikutip oleh Sugiyono sebelum memasuki lapangan, selama penggunaan lapangan, dan sesudahnya.⁸

Pada penelitian yang penulis menganalisis penerapan proses pembelajaran tematik, metode pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, sistem pendidikan pembelajaran tematik serta hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin. Menurut Miles Hubberman terjumpa teknik analisis meliputi:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilaksanakan peneliti terhadap data sekunder yang digunakan untuk mengidentifikasi proses pembelajaran tematik atau fokus penelitian siswa kelas V MI NU Banat dan MI NU Imaduddin. Fokus penelitian sementara muncul setelah seorang peneliti melakukan penyelidikan di daerah tersebut. Penulis bertemu dan mewawancarainya pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin sebagai narasumber dalam penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Tempat yang dikunjungi penulis adalah MI NU Banat dan MI NU Imaduddin untuk melakukan wawancara, penulis melakukan wawancara dengan pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin untuk menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran tematik, metode pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, sistem pendidikan pembelajaran tematik

⁸ Sugiyono, “*Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

serta hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin.

Selama di lapangan peneliti melakukan analisis yang terdiri dari :

a. Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tentang ringkasan dan pemilihan yang berfokus pada hal-hal yang penting. Oleh karena itu, pengurangan data menghasilkan gambar yang lebih tajam terkait proses pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin, meringankan peneliti untuk melaksanakan penggabungan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian, penulis menyajikan data penelitian kualitatif, yaitu pernyataan naratif yang secara harfiah menggambarkan pernyataan dan pendapat tanpa mengomentari, mengevaluasi atau menafsirkannya. Penyajian data memudahkan pekerjaan penelitian dengan cara menyajikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian berupa deskripsi pekerjaan yang dilakukan di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin. Dalam hal ini, peneliti akan mengetahui data pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Pemeriksaan ketiga dalam menganalisis studi kualitatif adalah menarik kesimpulan dan meninjau kesimpulan tentatif, yang berubah ketika bukti kuat ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penelitian mengkaji dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta alam yang khusus dan umum. Dalam hal pengetahuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pengetahuan tersebut dapat berupa deskripsi atau deskripsi subjek yang sebelumnya tidak diketahui, sedemikian rupa sehingga hipotesis atau teori kausalitas atau interaksi terwujud dalam bentuk setelah penyelidikan.⁹

3. Analisis data setelah di lapangan

Setelah penulis melakukan wawancara dengan informan berdasarkan hasil penelitian ini, langkah selanjutnya adalah

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

mengolah data yang terkumpul selama proses wawancara terhadap pendidik kelas V di MI NU Banat dan pendidik kelas V MI NU Imaduddin, kemudian menganalisis data yang diperoleh dalam wawancara sehingga penulis dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam proses pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin, dari persoalan tersebut terlaksana tujuan penulisan dalam menganalisis pengamatan ini.

